

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian menurut Darmadi (2013:2) adalah pencarian atau sesuatu (*inquiry*) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian dilakukan terhadap masalah - masalah yang dapat dipecahkan. Menurut Moleong (2014:71) desain adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan *blueprint* atau model penelitian. Menurut Umar (2014:30) desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sehingga dalam arti sempit desain penelitian adalah pengumpulan dan analisis data.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian survey serta metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Yang memiliki arti bahwa penelitian yang menekankan analisisnya pada data sesuai data angka – angka dan sesuai kondisi objek penelitian yang ilmiah (natural setting) seperti yang dikatakan oleh Kuncoro (2013:145) menyatakan bahwa data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik (angka), sedangkan menurut Sugiyono (2014:224) data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik. Metode penelitian survey menurut Sugiyono (2017:7) menyatakan bahwa:

Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi, dan hubungan – hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian survey dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui penyebaran kuisioner, sebagaimana menurut Sugiyono (2010:12) menyatakan bahwa pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang ilmiah

(bukan buatan), tetapi penelitian dilakukan dalam pengumpulan data dengan mengedarkan kuisisioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Metode Deskriptif menurut Sugiyono (2012:147) diartikan sebagai penelitian statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Tujuan dari penelitian dengan metode deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual, mengatasi fakta – fakta, sifat – sifat pada pengaruh variabel bebas kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha sebagai variabel terikat pada pelaku UMKM di bidang jasa laundry pada kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

Metode verifikatif menurut Toto & Nanang (2012:53) diartikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan tujuan menguji kebenaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian menggunakan metode verifikatif bermaksud untuk melakukan pengujian dan memverifikasi kebenaran teori mengenai pengaruh variabel bebas kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha sebagai variabel terikat pada pelaku UMKM di bidang jasa laundry pada kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Narimawati (2010:31) dijelaskan sebagai berikut:

Operasionalisasi variabel adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Data penelitian menggunakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun penjelasan variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas dan inovasi. Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara- cara baru dalam memecahkan persoalan dalam peluang (Hadiyati, 2011:10). Adapun indikatornya adalah terdiri dari 1) Nilai intelektual dan artistik ; 2) Minat akan kompleksitas ; 3) Kepedulian pada pekerjaan dan pencapaian ; 4) Ketekunan ; 5) Pemikiran mandiri ; 6) Toleransi terhadap keraguan ; 7) Otonomi ; 8) Kepercayaan diri ; 9) Kesiapan mengambil resiko dengan merujuk pada Suryana & Bayu (2010). Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan (Hadiyati, 2011:10). Adapun indikatornya adalah terdiri dari 1) Inovasi produk ; 2) Inovasi proses ; 3) Inovasi pasar dengan merujuk pada Anderson et al (Ciptono, 2006:143).

a. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk lebih terampil dan berani berimajinasi dalam menghasilkan ide – ide yang baru sehingga timbullah sesuatu yang baru. Menurut Zimmerer (Mulyana, 2014:309) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide – ide baru dan menemukan cara – cara baru dalam melihat masalah dan peluang.

b. Inovasi

Inovasi adalah suatu kemampuan seseorang dalam menerapkan kreativitas yang dimiliki agar terciptanya suatu barang atau jasa yang baru dan hal tersebut membantu meningkatkan kinerja usaha itu sendiri. Menurut Blumentritt & Danis (2006:274-291) menjelaskan bahwa kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi dan mengatasi hambatan inovasi serta memaksimalkan sumber sumber inovasi akan menghasilkan produk atau jasa yang dapat diterima pelanggan dan pada akhirnya mampu bersaing dengan kinerja bisnis yang lebih baik.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja usaha.

Kinerja usaha adalah ukuran keberhasilan sebuah perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Menurut Johnson (Mulyanto, 2007:76) mengatakan bahwa kinerja usaha adalah hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh seluruh komponen perusahaan. Dengan indikator kualitas output (*output quality*), kuantitas output (*output quantity*), waktu kerja (*working time*), kerjasama dengan rekan kerja (*collaboration with colleagues*). Indikator tersebut merujuk pada Johnson (Mulyanto, 2007:76).

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasionalisasi variabel.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kreativitas (X1) Sumber : Suryana dan Bayu (2011)	Kreativitas adalah penciptaan ide - ide baru yang membutuhkan individu kreatif yang mampu menghasilkan pemikiran yang kreatif dari orisinil.	Nilai intelektual dan artistik	Interval
		Minat akan kompleksitas	
		Peduli pada pekerjaan dan pencapaian	
		Tekun	
		Pemikiran mandiri	
		Toleransi terhadap keraguan	
		Otonomi	
		Percaya diri	
		Kesiapan mengambil resiko	

<p>Inovasi (X2)</p> <p>Sumber : Anderson et al (Ciptono, 2006)</p>	<p>Inovasi adalah kemampuan dalam keterbukaan untuk menciptakan produk/jasa yang memiliki kelebihan dari orisinil sesuai keinginan pelanggan.</p>	Inovasi Produk	Interval
		Inovasi Proses	
		Inovasi Pasar	
<p>Kinerja Usaha (Y)</p> <p>Sumber : Johnson (Mulyanto, 2007)</p>	<p>Kinerja usaha adalah tingkat pencapaian suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu.</p>	Kualitas Output (<i>Output Quality</i>)	Interval
		Kuantitas Output (<i>Output Quantity</i>)	
		Waktu Kerja (<i>Working Time</i>)	
		Kerjasama dengan Rekan Kerja (<i>Collaboration with Colleagues</i>)	

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:115). Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha laundry yang telah memiliki laporan keuangan lengkap dan telah memenuhi kriteria mikro dan kecil berdasarkan penghasilan bruto sebanyak 49 di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka, apabila jumlah populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk menggunakan populasi untuk dijadikan penelitian karena keterbatasan dana, tenaga kerja, dan waktu. Maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah populasi tersebut yang merupakan sampel penelitian.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100, maka dapat diambil sebesar 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasi tidak lebih besar dari 100 responden, maka penulis menggunakan 100% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 49 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Artinya seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

Indana Afyah, 2020

PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) (SURVEY PADA USAHA LAUNDRY DI KECAMATAN SUKASARI, KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian alat pengumpulan data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner tentang Kreativitas, Inovasi dan Kinerja Usaha. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2014:162). Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan sesuai variabel yang diukur berupa variabel kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha dan angket tersebut dijawab oleh responden.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang dipergunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel kreativitas, inovasi, dan kinerja usaha. Bentuk angket pada penelitian ini berupa angket tertutup (angket terstruktur), yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diarahkan untuk mengisi angket tersebut hanya memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan usaha tersebut. Skala data yang digunakan dalam instrumen penelitian berupa skala numerik (*numerical scale*). Menurut Sekaran (2014:33) menyatakan bahwa skala numerik mirip dengan skala diferensial semantic, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 1 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub pada ujung keduanya. Penggunaan skala numerik memberikan teknik penilaian pada objek tertentu dengan terdapat 5 opsi jawaban berupa angka dimulai dari angka 1 sampai dengan 5. Adapun ketentuan skala jawaban sebagai berikut :

Indana Afiyah, 2020
PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) (SURVEY PADA USAHA LAUNDRY DI KECAMATAN SUKASARI, KOTA BANDUNG)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Penilaian Skala Numerik

NO	Pertanyaan/Pernyataan	SKOR				
		5	4	3	2	1

(Sekaran, 2014:33)

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif sangat tinggi
- 2) Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- 3) Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- 4) Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- 5) Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif sangat rendah.

E. Teknik Pengujian Instrument

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:267) menyatakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Maka dari itu, instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan penyebaran kuisisioner mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas sebaiknya dilakukan pengujian valid pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan dan apabila butir pertanyaan atau pernyataan tersebut valid maka butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat diartikan terjamin kesahihan atau

keabsahan. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2015:87)

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variable yang dikorelasikan
$\sum X$	= Jumlah Skor Item
$\sum Y$	= Jumlah Skor Total (seluruh item)
N	= Jumlah Responden

Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.0 *for Windows*. Lalu Ghozali (2011:53) menjelaskan uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dan rTabel dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \leq r_{Tabel}$ (uji 2 sisi dengan taraf signifikan 5% atau 0,05) maka item-item soal pernyataan kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$ (uji 2 sisi dengan taraf signifikan 5% atau 0,05) maka item-item soal pernyataan kuesioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas

NO	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0.636	1.725	Valid
2	0.251	1.725	Invalid
3	0.400	1.725	Valid
4	0.319	1.725	Invalid
5	0.335	1.725	Invalid
6	0.192	1.725	Invalid
7	0.257	1.725	Invalid
8	0.380	1.725	Valid
9	0.719	1.725	Valid
10	0.493	1.725	Valid
11	0.066	1.725	Invalid
12	0.149	1.725	Invalid
13	0.686	1.725	Valid
14	0.009	1.725	Invalid
15	0.259	1.725	Invalid

NO	r hitung	r tabel	Kriteria
16	0.358	1.725	Invalid
17	0.508	1.725	Valid
18	0.857	1.725	Valid
19	0.483	1.725	Valid
20	0.819	1.725	Valid
21	0.048	1.725	Invalid
22	0.741	1.725	Valid
23	0.390	1.725	Valid
24	0.626	1.725	Valid
25	0.530	1.725	Valid
26	0.414	1.725	Valid
27	0.497	1.725	Valid
28	0.284	1.725	Invalid
29	0.400	1.725	Valid
30	0.132	1.725	Invalid

Sumber: Lampiran 2c

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi

NO	r hitung	r tabel	Kriteria
31	0.317	1.725	Invalid
32	0.717	1.725	Valid
33	0.145	1.725	Invalid
34	0.323	1.725	Invalid
35	0.458	1.725	Valid
36	0.280	1.725	Invalid
37	0.410	1.725	Valid
38	0.496	1.725	Valid

Indana Afyah, 2020

PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) (SURVEY PADA USAHA LAUNDRY DI KECAMATAN SUKASARI, KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

39	0.311	1.725	Invalid
40	0.213	1.725	Invalid
41	0.488	1.725	Valid
42	0.497	1.725	Valid
43	0.278	1.725	Invalid
44	0.728	1.725	Valid
45	0.482	1.725	Valid
46	0.591	1.725	Valid
47	0.391	1.725	Valid
48	0.291	1.725	Invalid

Sumber: Lampiran 2c

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Usaha

NO	r hitung	r table	Kriteria
49	0.125	1.725	Invalid
50	0.684	1.725	Valid
51	0.560	1.725	Valid
52	0.684	1.725	Valid
53	0.505	1.725	Valid
54	0.446	1.725	Valid
55	0.546	1.725	Valid
56	0.690	1.725	Valid
57	0.394	1.725	Valid
58	0.330	1.725	Invalid
59	0.034	1.725	Invalid
60	0.033	1.725	Invalid
61	0.556	1.725	Valid
62	0.641	1.725	Valid
63	0.620	1.725	Valid
64	0.645	1.725	Valid

Sumber: Lampiran 2c

Tabel 3.6
Rekapitulasi Uji Validitas

Variabel	Item	Tidak Valid	Valid
Kreativitas (X1)	30	13	17
Inovasi (X2)	18	8	10
Kinerja Usaha (Y)	16	4	12
Jumlah	64	25	39

Sumber: Lampiran 2c

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat tiga belas item tidak valid dalam angket variabel kreativitas, kemudian delapan item tidak valid dalam angket variabel inovasi dan empat item tidak valid dalam angket variabel kinerja usaha. Item item tersebut tidak dapat digunakan dan harus dikeluarkan dari keseluruhan item penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran yang berkali - kali dapat menghasilkan data yang sama atau konsisten. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika hasil jawaban responden terhadap butir pertanyaan atau pernyataan tersebut sama, yang artinya memiliki hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, reliabilitas adalah indikasi stabilitas dan konsistensi instrumen untuk mengukur konsep dan membantu untuk menilai kebaikan dari ukuran (Sekaran, 2014:203).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Ghozali, 2011:48)

Keterangan :

- r_{11} : Realiabilitas yang dicari
 n : Jumlah item pertanyaan yang di uji
 $\Sigma \sigma_t^2$: Jumlah Varian Skor tiap tiap item
 σ_t^2 : Varians total

Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrument terlebih dahulu setiap item dijumlahkan untuk mendapat jumlah variant item $\Sigma \sigma_t^2$ langkah selanjutnya adalah untuk mendapatkan variant total (σ_t^2)

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- σ^2 : Varians
 N : Banyaknya subyek pengikut tes
 X : Simpangan X dan rata - rata

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2013. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Ghozali, 2011:48). Untuk menyatakan reliabilitas instrumen, digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yaitu :

Tabel 3.7
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 s/d 1,000	Sangat Tinggi
0,600 s/d 0,800	Tinggi
0,400 s/d 0,600	Cukup
0,200 s/d 0,400	Rendah
0,000 s/d 0,200	Sangat Rendah

(Arikunto, 2010: 238)

Hasil uji realibilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.8
Reliabilitas Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Tingkat Hubungan
1	Kreativitas (X1)	0,887383	Reliabel	Sangat Tinggi
2	Inovasi (X2)	0,768208	Reliabel	Tinggi
3	Kinerja Usaha (Y)	0,783411	Reliabel	Tinggi

Sumber: Data diolah (lampiran 2c)

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70 yang menyatakan bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan memiliki tingkat hubungan tinggi pada variabel inovasi dan variabel kinerja usaha dan tingkat hubungan sangat tinggi untuk variabel kreativitas. Hal tersebut membuktikan bahwa semua instrumen pada penelitian ini dapat dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:148) menjelaskan arti dari statistik deskriptif dalam teknik kuantitatif adalah

Dibawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran ketiga variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya, sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah diisi responden.

Tabel 3.9
Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	...	Σ	
1													
Dst													

Sumber : Sugiyono (2017)

- b. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden.
- 2) Menentukan rentang kelas interval. Banyak kelas interval ada tiga yaitu, rendah, sedang, tinggi.

Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah

- 3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{3}$$

Indana Afiyah, 2020

PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) (SURVEY PADA USAHA LAUNDRY DI KECAMATAN SUKASARI, KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.

Tabel 3.10
Tabel Pedoman Interval

Kriteria	Interval
Rendah	1 – 2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 – 5

Sumber : Sugiyono (2017)

- c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.11
Format Rata-Rata Variabel

Indikator/	Rata-rata	Kriteria
Rata-Rata Variabel		

Sumber : Sugiyono (2017)

Tabel 3.12
Format Rata-Rata Indikator

Item	Rata-rata	Kriteria
Rata-Rata Indikator		

Indana Afiah, 2020

PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) (SURVEY PADA USAHA LAUNDRY DI KECAMATAN SUKASARI, KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Sugiyono (2017)

- d. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel ataupun indikator.
- e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian

Kriteria penilaian sebagai berikut:

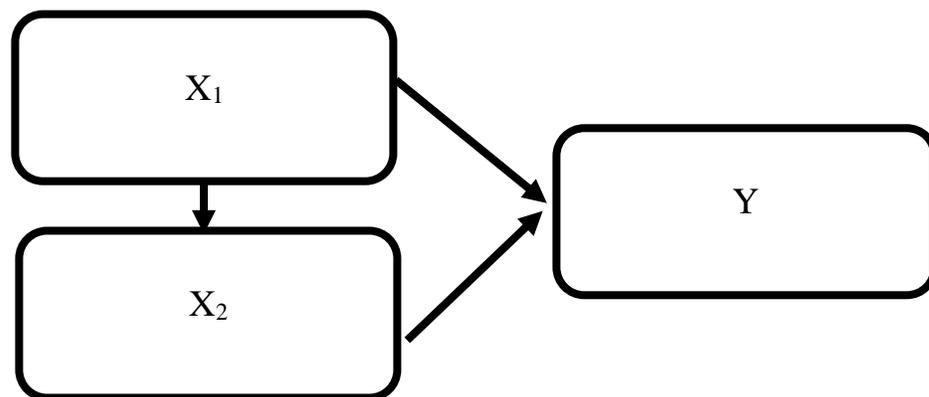
- 1) Kriteria Rendah: Tidak Optimal dalam mendorong ke arah positif, artinya objek penelitian memiliki tingkat kriteria pada masing – masing indikator variabel yang diukur dengan hasil dominan rendah pada UMKM laundry di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.
- 2) Kriteria Sedang: Belum Optimal dalam mendorong ke arah positif, artinya objek penelitian memiliki tingkat kriteria pada masing – masing indikator variabel yang diukur dengan hasil dominan sedang pada UMKM laundry di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.
- 3) Kriteria Tinggi: Sangat Optimal dalam mendorong ke arah positif, artinya objek penelitian memiliki tingkat kriteria pada masing – masing indikator variabel yang diukur dengan hasil dominan tinggi pada UMKM laundry di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis, yaitu berusaha memahami atau mempelajari motif – motif, respons, reaksi – reaksi dari sisi psikologis manusia (Muhtadi & Djalil, 2003:122). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan psikologis untuk mengukur mengenai karakteristik suatu objek penelitian dalam sampel guna mengetahui persepsi, pendapat, atau tanggapan para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bidang usaha jasa laundry tentang kreativitas, inovasi, dan kinerja usaha di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Adapun spesifikasi penilaian adalah deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara

sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual. Untuk pengukuran menggunakan alat ukur dengan format tabulasi jawaban melalui kuisioner atau angket dilakukan dengan menginterpretasikan hasil dari distribusi jawaban melalui pemberian skor pada setiap indikator masing – masing variabel.

2. *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Kusnendi (2008:147) menyatakan bahwa, analisis jalur (*path analysis*) adalah metode analisis data multivariant dependensi yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan asimetris yang dibangun atas dasar kajian teori tertentu, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel penyebab terhadap variabel akibat yang diobservasi secara langsung. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggambar struktur hipotesis pada gambar 3.1 berikut:



GAMBAR 3.1
STRUKTUR HUBUNGAN VARIABEL

Keterangan:

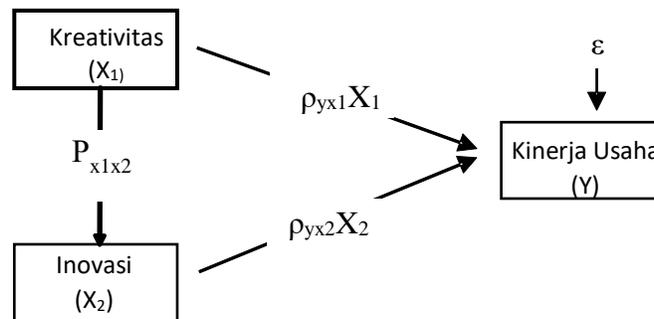
- Y = Kinerja Usaha sebagai variabel terikat (endogen)
 X₁ = Kreativitas (*Creativity*) sebagai variabel bebas (eksogen)
 X₂ = Inovasi (*Innovation*) sebagai variabel bebas (eksogen)

Struktur hubungan Gambar 3.1 menggambarkan bahwa kreativitas berpengaruh langsung terhadap inovasi, kreativitas berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja usaha, dan inovasi berpengaruh langsung terhadap kinerja usaha. Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Asumsi-asumsi analisis jalur yakni (Riduwan & Engkos, 2012:35):

1. Hubungan antar variabel bersifat linier, adaptif dan normal
2. Sistem aliran kausal ke satu arah, artinya tidak ada arah kasualitas yang berbalik
3. Variabel terikat (endogen) minimal dalam skala ukur adalah interval atau rasio
4. Menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
5. Instrumen pengukuran valid dan reliabel
6. Model yang dianalisis berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang mampu menjelaskan hubungan kasualitas antar variabel yang diteliti.

Adapun Langkah-langkah path analysis (analisis jalur) adalah sebagai berikut (Riduwan & Engkos, 2012:35):

1. Gambarkan diagram jalur yang mencerminkan kerangka pemikiran yang diajukan lengkap dengan persamaan strukturalnya, sehingga nampak dengan jelas mana yang merupakan variabel eksogen maupun endogen.



GAMBAR 3.2
DIAGRAM JALUR ANTAR VARIABEL PENELITIAN

Keterangan:

Y = Kinerja usaha sebagai variable terikat (endogen)

X₁ = Kreativitas sebagai variable bebas (eksogen)

X₂ = Inovasi sebagai variable bebas (eksogen)

ε = Epsilon (faktor lainnya)

Dari diagram jalur tersebut didapatkan persamaan struktural sebagai berikut:

- a. Persamaan sub-struktur pertama yang menjelaskan hubungan kausal antara kreativitas (X₁) terhadap inovasi (X₂). Persamaan adalah:

$$X_2 = \rho_{x_2x_1}X_1 + \epsilon_1$$

Keterangan:

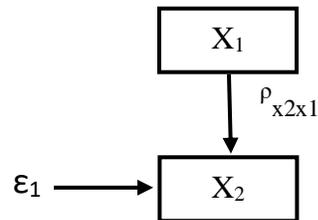
X₁ = Kreativitas

Indana Afiah, 2020

PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) (SURVEY PADA USAHA LAUNDRY DI KECAMATAN SUKASARI, KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X_2 = Inovasi
 $\rho_{x_2x_1}X_1$ = Koefisien jalur kreativitas terhadap inovasi
 ε = Epsilon (faktor lainnya)



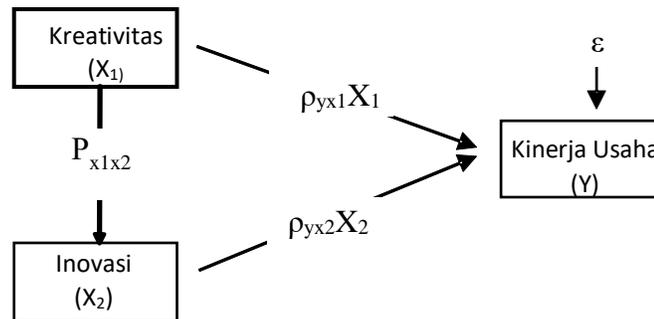
GAMBAR 3.3
DIAGRAM ANALISIS JALUR SUB-STRUKTUR 1

- a. Persamaan sub-struktur kedua yang menjelaskan hubungan kausal antara kreativitas (X_1) dan inovasi (X_2) terhadap kinerja usaha (Y). Persamaan adalah:

$$Y = \rho_{yx1}X_1 + \rho_{yx2}X_2 + \varepsilon_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja usaha
 $\rho_{yx1}X_1$ = Koefisien jalur kreativitas terhadap kinerja usaha
 $\rho_{yx2}X_2$ = Koefisien jalur inovasi terhadap kinerja usaha
 ε = Epsilon (faktor lainnya)



GAMBAR 3.4
DIAGRAM ANALISIS JALUR SUB-STRUKTUR 2

2. Susun matriks korelasi antar variable sebagai berikut

$$R = \begin{bmatrix} Y & X_1 & X_2 & X_3 & \dots & X_k \\ 1 & r_{yx1} & r_{yx2} & r_{yx3} & \dots & r_{yxk} \\ & 1 & r_{x1x2} & r_{x1x3} & \dots & r_{x1xk} \\ & & 1 & r_{x2x3} & \dots & r_{x2xk} \\ & & & 1 & \dots & r_{x3xk} \\ & & & & \dots & \\ & & & & & 1 \end{bmatrix}$$

3. Identifikasi sub-struktur yang akan dihitung koefisien korelasinya dan kemudian susun matriks korelasi antar variabel eksogen yang menyusun substruktur tersebut.

4. Hitung matriks invers sebagai berikut

- Cara menghitung matriks invers antara kreativitas (X_1) dan inovasi (X_2):

Langkah 1:

$$R^{-1} = \frac{1}{R_i} (\text{adj}.R_i)$$

$$R^{-1} = \frac{1}{(1x1) - (\rho_{x2x1} \times \rho_{x2x1})} \begin{bmatrix} 1 & -\rho_{x2x1} \\ -\rho_{x2x1} & 1 \end{bmatrix}$$

Langkah 2:

		X ₁	X ₂
R ⁻¹	X ₁	R _i x 1	R _i x (- ρ _{x2x1})
	X ₂	R _i x (- ρ _{x2x1})	R _i x 1

- Cara menghitung matriks invers dari kreativitas (X1) dan inovasi (X2) dengan kinerja usaha (Y)

Py _{x1}	=	R _i x 1	R _i x (- ρ _{x2x1})	×	Γ _{x1y}	=
Py _{x2}		R _i x (- ρ _{x2x1})	R _i x 1		Γ _{x2y}	

5. Hitung semua koefisien jalur ρ_{YX_i} , $i = 1, 2, 3, 4, 5 \dots k$
6. Hitung koefisien determinasi total R^2_y , yaitu bilangan yang menyatakan presentasi pengaruh X secara bersama terhadap Y melalui hubungan sebab akibat antara Y dan X dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_y (X_1, X_2, \dots, X_k) = [\rho_{YX1} \ \rho_{YX2} \dots \ \rho_{YXk}] \begin{bmatrix} \Gamma_{yx1} \\ \Gamma_{yx2} \\ \dots \\ \Gamma_{yxk} \end{bmatrix}$$

7. Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel
8. Hitung koefisien jalur $\rho_{Y\varepsilon}$ yang menggambarkan prosentase pengaruh variabel residu ε terhadap Y melalui rumus:

$$\rho_{y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{y(X_1, X_2 \dots X_k)}}$$

9. Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

Rumusan hipotesis operasional:

$$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$$

H_a : sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho_{YX_i} \neq 0, i = 1, 2, \dots, K$

10. Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-i) \sum_{i=1}^k \rho_{yx1} \rho_{yx1}}{(n-k-i) \sum_i^k \rho_{yx1} \rho_{yx1}}$$

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi *F-Snedecor*, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistic yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\rho_{yx1} - \rho_{yx1}}{\sqrt{\frac{(1 - R_r^2(X_1 X_2 X_3)(c_{ii} + c_{ij} + c_{jj}))}{(n-k-1)}}$$

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (mendekati 100%) (n-k-1)

Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (mendekati 100%) (n-k-1)

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi sehingga variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias. Syarat uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (distribusi data dengan bentuk lonceng) atau tidak (Situmorang, 2010:91).

Dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Bila data berdistribusi normal, analisis parametric termasuk model-model korelasi dapat digunakan. Untuk uji normalitas penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov test* dengan bantuan program SPSS 24.0 *for Windows* dan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Uji Linearitas

Menurut Susetyo B (2010:154) untuk mengetahui kelinearan dengan dilakukan pengujian hipotesis. Untuk penentuan diterima atau ditolaknya persamaan linier/hipotesis, dihitung nilai distribusi F dengan rumus hasil perhitungan nilai F dicocokkan dengan F Tabel. Nilai F Tabel dilihat pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut $n-2$. Jadi F Tabel adalah Kriteria Pengujian Hipotesis :

- 1) Jika nilai < 0.05 , maka terima yang artinya tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai > 0.05 , maka tolak yang artinya menerima berarti terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Indana Afyah, 2020

PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) (SURVEY PADA USAHA LAUNDRY DI KECAMATAN SUKASARI, KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini uji linieritas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS 24.0 *for Windows*.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linier yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Menurut Ghozali (2013:105) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya. Uji multikolinieritas merupakan syarat untuk menggunakan analisis regresi berganda. Pada penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan menganalisis matriks korelasi antar variabel bebas dan perhitungan nilai Tolerance dan VIF dengan bantuan *software IBM SPSS V.24 for Windows*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a) Melihat nilai tolerance. Jika nilai tolerance $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Melihat nilai VIF. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2013:139) menyatakan bahwa model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS V.24 for Windows* dan metode yang digunakan adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Ghozali (2013:139) menyatakan bahwa:

Deteksi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.

Kriteria kesimpulan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu:

- a) Apabila terdapat titik-titik tertentu yang membentuk pola teratur seperti bergelombang atau melebar kemudian menyempit, hal tersebut berarti bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila tidak terdapat pola yang jelas pada titik-titik yang ada, bentuknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal tersebut berarti bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a) Uji Statistik F (Uji Keberartian Regresi)

Uji F merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah persamaan regresi dalam penelitian berarti atau tidak jika dipakai dalam membuat kesimpulan. Untuk mengetahui apakah regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan, dapat menggunakan uji keberartian regresi dengan prosedur sebagai berikut:

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

Berikut rumus dalam menguji hipotesis:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2013:91)

Keterangan:

F	= Nilai F
JK(Reg)	= Jumlah kuadrat regresi
JK(S)	= Jumlah kuadrat sisa
k	= Jumlah variabel
n	= Jumlah pengamatan

Membuat keputusan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 serta df (k-1) dan (n-k). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

H_0 : diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 : ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Indana Afyah, 2020

PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) (SURVEY PADA USAHA LAUNDRY DI KECAMATAN SUKASARI, KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) Uji Statistik t (Uji Parsial)

Menurut Situmorang dan Lutfi (2014:218-219) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dari koefisien regresi tiap variabel independen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari tiap variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Adapun langkah – langkah dalam proses uji statistiknya sebagai berikut:

1) Hipotesis Statistik

a. Variabel Kreativitas

$H_0 : \beta_1 = 0$, Kreativitas tidak berpengaruh terhadap inovasi.

$H_1 : \beta_1 > 0$, Kreativitas berpengaruh positif terhadap inovasi.

b. Variabel Kreativitas dan Inovasi

$H_0 : \beta_2 = 0$, Kreativitas dan Inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha baik secara simultan maupun parsial..

$H_1 : \beta_2 > 0$, Kreativitas dan Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha baik secara simultan maupun parsial..

2) Menetapkan tingkat signifikan yang digunakan yaitu sebesar 0,05 atau 5%

3) Menguji rumusan rumusan Hipotesis diatas menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

Mencari uji hipotesis mengenai pengaruh antara X_1 terhadap Y

Indana Afyah, 2020

PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) (SURVEY PADA USAHA LAUNDRY DI KECAMATAN SUKASARI, KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t \text{ hitung } 1 = \frac{b_1}{s_{b_1}}$$

Mencari uji hipotesis mengenai pengaruh antara X_2 terhadap Y

$$t \text{ hitung } 2 = \frac{b_2}{s_{b_2}}$$

(Sanusi,2013:134)

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

b_i = nilai variabel bebas X_i

S_{b_i} = galat baku koefisien regresi b_i

4) Penyelesaian rumus tersebut dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$S_{b_i}^2 = \frac{S_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_1^2)}$$

Untuk menghitung $S_{y.12}$ menggunakan rumus:

$$S_{y.12}^2 = \frac{JK_s}{(n - k - 1)}$$

Untuk menghitung R^2 menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y^2}$$

Untuk menghitung $\sum x_{ij}^2$ menggunakan rumus:

$$\sum x_{ij}^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

(Sanusi,2013:134)

- 5) Setelah nilai t sudah diketahui, langkah selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan $dk = (n - k)$ dan taraf hanya 5%. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:
- a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - b. Apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

